

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research*, yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Yang akan diteliti adalah nasabah pembiayaan KSU Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah Watulimo. Adapun fungsi penelitian adalah untuk mengetahui tentang pembiayaan murabahah dan mudharabah yang dimiliki oleh KSU Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah Watulimo dalam pengaruhnya terhadap perkembangan nasabah yang berusaha dalam skala mikro, kecil dan menengah. Dalam penelitian ini menurut pendekatan data dan analisisnya menggunakan pendekatan kuantitatif dan menurut jenisnya asosiatif.

#### **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak

dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling.<sup>1</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan KSU Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah Watulimo, Trenggalek dengan jumlah nasabah 294 orang.

## 2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* atau teknik acak sederhana, yaitu teknik sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>2</sup>

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 137

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 94

$e$  = Persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 5% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel. Sehingga, diperoleh sampel penelitian,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{294}{1 + 294 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 294 (0,01)}$$

$$n = \frac{294}{1 + 2,94}$$

$$n = \frac{294}{3,94}$$

$$n = 74,61$$

Dalam penelitian ini, digunakan presentase 5% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah perhitungan dari jumlah populasi 294 nasabah maka sampel dalam penelitian ini (n) 74,61 responden dibulatkan menjadi 75 responden.

---

<sup>3</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Bisnis*. (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 61

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Adapun data atau informasi bisa dibedakan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.<sup>4</sup> Jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara dengan responden.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>5</sup> misalnya dari majalah, dokumen. Sebagai sumber data sekunder adalah dokumentasi nasabah pembiayaan KSU Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah Watulimo, buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan penelitian ini.

### 2. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

---

<sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, hal.13

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 122

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*), atau disebut juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat, dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat ataupun sebaliknya.<sup>6</sup> Variabel bebas pada penelitian ini ada dua:

1. Pembiayaan Murabahah ( $X_1$ )
2. Pembiayaan Mudharabah ( $X_2$ )

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>7</sup> Pada penelitian ini variabel dependent yang digunakan adalah Perkembangan UMKM (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel

---

<sup>6</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis...*, hal. 38

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 37

tersebut.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert. Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar “setuju” dan “tidak setuju”, melainkan dibuat lebih banyak kemungkinan jawabannya, yaitu

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**

**Skala Pengukuran**

No.	Jawaban	Notasi	Score
1	STS	Sangat tidak setuju	1
2	TS	Tidak setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat setuju	5

**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai sebagai alat bantu utamanya

---

<sup>8</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis...*, hal. 43

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 44

selain panca indra lainnya, seperti telinga, peciuman, mulut dan kulit. Seseorang yang sedang melakukan observasi, tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi akan selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya, seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia rasakan dari penciumannya bahkan apa yang ia rasakan dari sentuhan-sentuhan kulitnya. Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis . Hal ini merupakan tahap awal dimana pihak peneliti harus mengetahui kondisi berupa lokasi penelitian, prosesnya bagaimana, tahapan selanjutnya.

b. Angket

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Dalam melaksanakan teknik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada nasabah pembiayaan syariah KSU Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah Watulimo sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan di periksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan skala likert.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil, latar belakang serta mekanisme pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah Watulimo.

## 2. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.2**

**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No Item
1	Pembiayaan Murabahah <sup>10</sup>	Teknik pelaksanaan	Saya tertarik terhadap produk pembiayaan yang ditawarkan KSU Pantai Prigi Credit Union	1
			Proses pengajuan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union mudah dan tidak memerlukan waktu lama	2
		Jumlah pembiayaan	Besarnya pembiayaan yang diberikan oleh KSU Pantai Prigi Credit Union sesuai dengan kebutuhan	3
		Margin keuntungan	Besarnya margin keuntungan dari pembiayaan KSU Pantai Prigi Credit Union tidak memberatkan	4
			Jumlah angsuran dari pembiayaan KSU Pantai Prigi Credit Union sesuai pendapatan	5
		Jangka	Jangka waktu yang di berikan	6

<sup>10</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP. AMN YKPN, 2002), hal. 17

		waktu	oleh KSU Pantai Prigi Credit Union cukup lama	
2	Pembiayaan Mudharabah <sup>11</sup>	Teknik pelaksanaan	Saya tertarik terhadap produk pembiayaan yang ditawarkan KSU Pantai Prigi Credit Union	7
			Proses pengajuan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union mudah dan tidak memerlukan waktu lama	8
		Jumlah pembiayaan	Besarnya pembiayaan yang diberikan oleh KSU Pantai Prigi Credit Union sesuai dengan kebutuhan	9
		Margin keuntungan	Besarnya margin keuntungan dari pembiayaan KSU Pantai Prigi Credit Union tidak memberatkan	10
			Jumlah angsuran dari pembiayaan KSU Pantai Prigi Credit Union sesuai pendapatan	11
		Jangka waktu	Jangka waktu yang di berikan oleh KSU Pantai Prigi Credit Union cukup lama	12
3	Perkembangan UMKM <sup>12</sup>	Modal usaha	Sebelum melakukan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union modal usaha seadanya	13
			Setelah melakukan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union modal usaha semakin banyak/meningkat	14
		Omzet penjualan	Sebelum melakukan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union omzet penjualan sedang	15
			Setelah melakukan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union omzet penjualan tiap bulan meningkat	16
		Keuntungan usaha	Sebelum melakukan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union keuntungan	17

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2015), hal. 47

<sup>12</sup> Purdi E Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, (Yogyakarta: Grafika Indah, 2000), hal. 121

			yang saya dapat relatife sedang	
			Setelah melakukan pembiayaan di KSU Pantai Prigi Credit Union keuntungan meningkat	18

*Sumber: Data diolah peneliti*

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.<sup>13</sup> Proses melaksanakan kegiatan data analisis yang baik, akan sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya secara tepat waktu dan efisien.<sup>14</sup>

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya, bertujuan untuk menguji apakah setiap instrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur.<sup>15</sup> Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya, diperlukan untuk

<sup>13</sup> Purdi E Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, (Yogyakarta: Grafika Indah, 2000), hal. 142

<sup>14</sup> Sujoko Efferin et. al, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*. (Malang: Bayumedia Publishing Anggota IKAPI Jatim, 2004), hal. 103

<sup>15</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 90

mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Triton menyatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.<sup>16</sup>

## 2. Uji Normalitas Data

Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sujianto dalam buku karangan Agus Eko Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>17</sup> Buku ini mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan Normal Q-Q Plots. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant ( $\alpha$ )* maka data berdistribusi normal.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 91

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 71

<sup>18</sup> *Opcit.*, hal. 72

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>19</sup>

#### b. Uji *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas pada suatu model yang dapat dilihat dari pola gambar *scatter plot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka

0

---

<sup>19</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 73

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.<sup>20</sup>

#### 4. Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>21</sup> Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan di simpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan regresi berganda.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= variabel terikat
a	= bilangan konstanta
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	= koefisien variabel
X <sub>1</sub>	= variabel pengetahuan anggota
X <sub>2</sub>	= variabel citra lembaga
e	= <i>error of term</i>

#### 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel

---

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hal. 73

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 50

dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.<sup>22</sup> Jadi, dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (uji parsial/individu)

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara parsial variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independen*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).<sup>23</sup> Besarnya uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk menggunakan koefisien uji t sebagai dasar menetapkan signifikansi harus menggunakan t tabel. Yang lebih praktis dalam memberikan interpretasi adalah dengan menggunakan nilai signifikansi. Ketentuannya adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Bambang Prasetyo, Lina M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 76

<sup>23</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 410

<sup>24</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 124

- 1) Bila sig. < dari  $\alpha$  berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikansi.
  - 2) Bila sig. > dari  $\alpha$  berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikansi.
- b. Uji f (uji serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama apakah mempengaruhi  $Y$  atau tidak.<sup>25</sup> Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel *Anova* yang ditampilkan out-put SPSS 16.00. Untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:<sup>26</sup>

- 1) Menggunakan F tabel

F hitung dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel *Anova* harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F tabel. Untuk melihat F tabel diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan adalah df *between groups* dan df *within groups*. Cara melihat tabel adalah df *between groups* sebagai pembialang (kolom atas dari kiri ke kanan), sedangkan df *within groups* sebagai penyebut (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan

---

<sup>25</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 146

<sup>26</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian...*, hal. 171

antara *df between groups* dan *df within groups* merupakan titik kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan  $H_0$  atau  $H_a$  yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

- a) Bila F hitung sama dan atau lebih kecil dari F tabel maka  $H_0$  diterima.
  - b) Bila F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak
- 2) Menggunakan probabilitas atau signifikansi

Jika tabel Anova dari tampilan out-put SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha, dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) kegunaannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai  $R^2$  semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.

Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (terikat) dapat dilakukan dengan melihat *Adjusted R Squared* yang ditampilkan out-put SPSS 16.00.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian...*, hal. 210